

BAB III

PERLUASAN FIELD

III.1. PENGERTIAN PERLUASAN FIELD.

Definisi III.1.1.

Jika K merupakan suatu field, dan F adalah sub field dari K, maka K disebut perluasan field dari F.

Contoh

1. Jika C adalah field bilangan komplex, R field bilangan riil dan Q field bilangan Rasional.

Jadi $Q \subset R \subset C$, maka :

C adalah perluasan field dari R

R adalah perluasan field dari Q

C adalah perluasan field dari Q

2. Jika F suatu field, karena F adalah sub field dari dirinya sendiri, maka F adalah perluasan field dari F.

Jadi setiap field merupakan perluasan field dari dirinya sendiri.

3. Jika Q adalah field dari bilangan rasional dan $Q(\sqrt{2}) = \{a + \sqrt{2} \cdot b \mid a, b \in Q\}$.

Maka $Q(\sqrt{2})$ adalah perluasan field dari Q.

Selanjutnya jika S merupakan himpunan bagian dari field K, maka interseksi semua sub field dari K yang memuat S adalah sub field dari K, yang merupakan sub field terkecil dari K yang memuat S.

Sekarang jika K merupakan perluasan field dari

field F dan S himpunan bagian dari K , maka sub field dari K yang dibentuk oleh $F \cup S$ disebut sub field dari K yang dibentuk oleh S atas F dan dinotasikan dengan $F(S)$.

Jika S adalah himpunan berhingga dan misalkan elemennya adalah a_1, a_2, \dots, a_n , maka $F(S) = F(a_1, a_2, \dots, a_n)$.

Untuk suatu elemen tertentu $\lambda \in K$, sub field dari K yang dibentuk oleh $F \cup \{\lambda\}$ disebut sub field dari K yang dibentuk oleh λ atas F dinotasikan dengan $F(\lambda)$.

$F(\lambda)$ disebut sub field terkecil yang memuat F dan $\{\lambda\}$.

Definisi III.1.3.

Jika $F(\lambda) = K$, jadi sub field K yang ditentukan oleh elemen $\lambda \in K$ atas F adalah K sendiri, maka K disebut perluasan sederhana dari F .

Contoh

$Q(\sqrt{2}) = \{a + b\sqrt{2} \mid a, b \in Q\}$, maka $Q(\sqrt{2})$ adalah perluasan sederhana dari field Q .

Theorema III.1.1.

Jika $f(x) \in F[x]$ adalah polynomial irreducible dengan $\deg f(x) \geq 1$, maka terdapat suatu perluasan field K dari F , sedemikian sehingga $[K:F] = \deg f(x)$ dan $f(x)$ punya akar dalam K .

ducible dengan $\deg f(x) = n$ dan andaikata $W = (f(x))$ merupakan ideal dari $F[x]$ yang dibentuk oleh $f(x)$.

Karena $f(x)$ polynomial irreducible, maka $(f(x))$ adalah ideal maximal dari $F[x]$.

Dengan demikian $F[x]/W$ merupakan field.

Andaikan $K = F[x]/W$ dan $K' = \{W + a \mid a \in F\}$ merupakan sub field dari K .

Dibuktikan bahwa K' adalah isomorphik ke F .

Pandang :

$$\phi : F \longrightarrow K', \phi(a) = W + a, \forall a \in F.$$

ϕ adalah homomorfisma, sebab :

$$\begin{aligned} \phi(a+b) &= W + (a+b) \\ &= (W+a) + (W+b) \\ &= \phi(a) + \phi(b). \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \phi(a \cdot b) &= W + (a \cdot b) \\ &= (W+a)(W+b) \\ &= \phi(a) \cdot \phi(b). \end{aligned}$$

ϕ adalah injectif, sebab untuk sembarang elemen

$\phi(a), \phi(b) \in K'$,

Jika $\phi(a) = \phi(b)$

$$\implies \phi(a) - \phi(b) = \bar{0}$$

$$\implies \phi(a-b) = W + 0$$

$$\implies (a-b) = 0$$

$$\implies a = b$$

ϕ adalah surjectif, sebab untuk setiap $\phi(a) \in K'$,

maka pasti punya kawan $a \in F$, sedemikian sehingga

$$\phi(a) = W + a, \text{ dengan } a \in F.$$

Jadi K' adalah isomorphik ke F .

Perhitungan selanjutnya, F dipandang sebagai sub field dari K , karena $F \neq K'$, sedang K' sub field dari K .

Misal $f(x) = a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_nx^n$, dimana $a_n \neq 0$ dan $a_0, a_1, a_2, \dots, a_n \in F$.

Karena $f(x) \in W$.

$$\Rightarrow W + f(x) = W$$

$$\Rightarrow W + (a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_nx^n) = W$$

$$\Rightarrow (W + a_0) + (W + a_1x) + (W + a_2x^2) +$$

$$\dots + (W + a_nx^n) = W$$

$$\Rightarrow a_0(W + 1) + a_1(W + x) + a_2(W + x)^2 + \dots + a_n(W + x)^n = W$$

Karena W merupakan elemen 0 dari $F[x]/W = K$, maka elemen $W + x \in K$ adalah akar dari $f(x)$.

Tinggal menunjukkan bahwa $[K : F] = \deg f(x) = n$, yaitu bahwa dimensi ruang vektor K atas F adalah n .

Ditunjukkan bahwa $S = \{(w+1), (w+x), (w+x^2), \dots, (w+x^{n-1})\}$.

adalah basis ruang vektor K atas F .

Himpunan S adalah bebas linier untuk suatu elemen $a_0, a_1, a_2, \dots, a_{n-1} \in F$

$$\Rightarrow a_0(w+1) + a_1(w+x) + a_2(w+x^2) + \dots + a_{n-1}(w+x^{n-1}) = W$$

$$\Rightarrow (w+a_0) + (w+a_1x) + (w+a_2x^2) + \dots + (w+a_{n-1}x^{n-1}) = W$$

$$\Rightarrow W + (a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_{n-1}x^{n-1}) = W$$

$$\Rightarrow (a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_{n-1}x^{n-1}) = f(x) \cdot g(x)$$

untuk suatu $g(x) \in F[x]$

$\Rightarrow g(x) = 0$ (karena jika $g(x) \neq 0$, maka derajat ruas kiri lebih kecil dari derajat ruas kanan).

$$\Rightarrow a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_{n-1}x^{n-1} = 0$$

$$\Rightarrow a_0 = 0, a_1 = 0, \dots, a_{n-1} = 0$$

Sekarang ditunjukkan bahwa S membentuk ruang vektor K atas F .

Misal : $w + g(x) \in K$, jadi $g(x)$ adalah polynomial dalam $F[x]$.

Dengan Algoritma Euclid, untuk $f(x), g(x) \in F[x]$, maka terdapat polynomial $q(x)$ dan $r(x) \in F[x]$, sedemikian sehingga :

$$g(x) = f(x) \cdot q(x) + r(x), \text{ dimana } r(x) = 0 \text{ atau } \deg r(x) < \deg f(x).$$

$$\begin{aligned} w + g(x) &= w + [f(x) \cdot q(x) + r(x)] \\ &= [w + [f(x) \cdot q(x)]] + [w + r(x)] \\ &= [w + 0] + [w + r(x)] \\ &\quad (\text{karena } f(x) \cdot g(x) \notin W) \end{aligned}$$

$$= w + r(x) = w + (a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_{n-1}x^{n-1})$$

Untuk suatu $a_0, a_1, a_2, \dots, a_{n-1} \in F$

(karena $\deg r(x) < \deg f(x) = n$)

$$= (w + a_0) + (w + a_1x) + (w + a_2x^2) + \dots + (w + a_{n-1}x^{n-1})$$

$$+ \dots + a_{n-1}(w + x^{n-1})$$

- Jadi $W + g(x)$ adalah kombinasi linier dari elemen S , dan karena $W + g(x)$ adalah elemen sembarang dari K , maka berarti setiap elemen yang berada dalam K dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari elemen S .

Dengan demikian ruang vektor K atas F dibangun oleh S , dan S adalah basis ruang vektor K atas F . Karena basis ruang vektor K atas F ada n elemen, berarti dimensi K atas F adalah n .

Jadi $[K : F] = n = \deg f(x)$.

Theorema terbukti.

Contoh

Misal $F = \mathbb{F}_3 = \{0, 1, 2\}$

Ambil $f(x) = x^2 + 1 \in F(x)$,

Dan $K = \frac{F(x)}{W}$, dimana W adalah ideal yang dibangun oleh polynomial irreducible

$$x^2 + 1 \in F(x)$$

Maka : $K = \{0, 1, 2, \bar{x}, \bar{1+x}, \bar{2+x}, \bar{1+2x}, \bar{2+2x}\}$

Jadi K adalah perluasan field dari F .

W adalah elemen netral dari K , atau semua elemen yang berbentuk $q(x)(x^2+1)$, dimana $q(x) \in F(x)$ adalah elemen netral dari K .

Jadi $W = 0$

Untuk $q(x) = 1$, maka $x^2 + 1 = 0$
berarti x adalah akar dari $f(x)$.

Sedangkan $x \in K$.

Jadi $f(x)$ punya akar dalam K .

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purpose of security, back-up and preservation.

Setiap elemen K merupakan kombinasi linier dari $\{1, x\}$. (<http://eprints.undip.ac.id>)

Jadi basis ruang vektor K atas F adalah $\{1, x\}$.

Sehingga dimensi ruang vektor K atas F adalah $2 = \deg f(x)$.

Dengan demikian K merupakan perluasan field dari F

$[K : F] = \deg f(x)$ dan $f(x)$ punya akar dalam K.

III.2. SPLITTING FIELD.

Definisi III.2.1.

Suatu perluasan field K dari F disebut splitting field dari $f(x) \in F(x)$, jika $f(x)$ dapat dinyatakan :

$$f(x) = a(x-\alpha_1)(x-\alpha_2)\dots(x-\alpha_n).$$

dimana $a \in F$, $\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n \in K$.

dan $K=F(\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n)$.

Contoh

1. Jika Q adalah field bilangan Rasional dan $Q(\sqrt{2})$

$= \{a+b\sqrt{2} \mid a, b \in Q\}$ maka $Q(\sqrt{2})$ adalah splitting field dari $x^2 - 2 \in Q(x)$.

Sebab, $Q(\sqrt{2})$ adalah perluasan field dari Q,

$x^2 - 2 = (x - \sqrt{2})(x + \sqrt{2})$, dimana $\sqrt{2}, -\sqrt{2} \in Q(\sqrt{2})$.

Karena $-\sqrt{2}, \sqrt{2} \in Q(\sqrt{2})$, maka field terkecil yang memuat $Q(\sqrt{2})$, $-\sqrt{2}$ dan $\sqrt{2}$ tidak lain adalah $Q(\sqrt{2})$ sendiri.

Theorema III.2.1.

Terdapat suatu splitting field untuk setiap

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the document into another language for purposes of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purpose of security, back-up and preservation:

field.

(<http://eprints.undip.ac.id>)

Bukti ::

Misal $f(x) \in F[x]$, dengan $\deg f(x) = m$.

Dibuktikan bahwa terdapat splitting field dari $f(x)$.

Akan dibuktikan dengan induksi matematik.

* Untuk $n = 1$.

Jadi $f(x)$ suatu polynomial dengan $\deg f(x) = 1$.

Maka $f(x) = ax + b$, untuk suatu $a, b \in F$.

$$= a [x - (-ba^{-1})]$$

Karena $a, b \in F$, maka $(-ba^{-1}) \in F$, sehingga

$$F = F(-ba^{-1}).$$

atau field terkecil yang memuat F dan $(-ba^{-1})$ tidak lain adalah F sendiri.

Jadi F adalah perluasan field dari F sendiri,

$f(x) = a(x - (-ba^{-1}))$, $a \in F$ dan $(-ba^{-1}) \in F$ dan

$$F = F(-ba^{-1}).$$

Sehingga F adalah splitting field dari $f(x)$, dengan $\deg f(x) = 1$.

Jadi theorema benar untuk setiap $f(x)$ dengan

$$\deg f(x) = 1.$$

* Diasumsikan bahwa theorema benar untuk setiap polynomial dengan derajat kurang dari n .

* Sekarang untuk $\deg f(x) = n > 1$

Misal $f(x) = f_1(x) \dots f_m(x)$, dimana $f_1(x)$, $f_2(x) \dots f_m(x)$ adalah polynomial irreducible atas F .

Jika $f_1(x), f_2(x), \dots, f_m(x)$ adalah polynomial polynomial berderajat 1.

Jadi $f(x) = a(x - \alpha_1)(x - \alpha_2) \dots (x - \alpha_n)$, dimana $a \in F$ dan $\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n \in F$.

Maka $F = F(\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n)$.

Jadi F adalah splitting field dari $f(x)$.

Sekarang andaikan ada $f_i(x)$ yang berderajat lebih besar dari 1, untuk suatu $1 \leq i \leq m$.

misal $\deg f_1(x) > 1$.

Menurut theorema (III.1.1) maka terdapat perluasan field $F(\lambda_1)$ yang memuat akar λ_1 dari $f_1(x)$.

Menurut akibat (II.3.7.1.), maka $(x - \lambda_1)$ adalah pembagi dari $f_1(x)$ dalam $F(\lambda_1)$.

Jadi dalam field $F(\lambda_1)$, kita punya relasi $f(x) = (x - \lambda_1) g(x)$.

Dimana $\deg g(x) = n - 1$.

Sekarang $g(x)$ merupakan polynomial dengan $\deg g(x) = n - 1 < n$.

Menurut hypotesa induksi diatas maka terdapat splitting field dari $g(x)$.

$F(\lambda_1)(\lambda_2, \dots, \lambda_m) = F(\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_m)$ adalah splitting field dari $f(x)$.

Theorema terbukti.

Lemma III.2.1.

Jika F_1, F_2 field.

ϕ adalah isomorfisma, $\phi : F_1 \rightarrow F_2$

maka terdapat isomorfisma $\phi^* : F_1[x] \rightarrow F_2[x]$

dengan sifat $\phi^*(a) = \phi(a), \forall a \in F_1$

Bukti :

Misal $f(x) = a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_n x^n \in F_1[x]$

Pandang ::

$$\phi^* : F_1[x] \longrightarrow F_2[t]$$

didefinisikan, $\phi^*[f(x)] = \phi^*[a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_nx^n] = \phi(a_0) + \phi(a_1)t + \phi(a_2)t^2 + \dots + \phi(a_n)t^n$

ϕ^* adalah homomorfisma, sebab :

$$\text{Jika } f(x) = a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_nx^n$$

$$g(x) = b_0 + b_1x + b_2x^2 + \dots + b_mx^m$$

Adalah suatu polynomial dari $F_1[x]$, n boleh $\neq m$.

Misalkan $n > m$

$$\begin{aligned} \phi^*[f(x) + g(x)] &= \phi^*[(a_0 + b_0) + (a_1 + b_1)x + \\ &\quad (a_2 + b_2)x^2 + \dots + (a_m + b_m)x^m + \\ &\quad (a_{m+1})x^{m+1} + \dots + (a_n)x^n] \\ &= \phi(a_0 + b_0) + \phi(a_1 + b_1)t + \\ &\quad \phi(a_2 + b_2)t^2 + \dots + \phi(a_m + b_m)t^m + \\ &\quad + \phi(a_{m+1})t^{m+1} + \dots + \phi(a_n)t^n \\ &= \phi(a_0) + \phi(b_0) + \phi(a_1)t + \phi(b_1)t^2 + \\ &\quad \phi(a_2)t^2 + \phi(b_2)t^2 + \dots + \phi(a_m)t^m + \phi(b_m)t^m + \\ &\quad + \phi(a_{m+1})t^{m+1} + \dots + \phi(a_n)t^n \\ &= [\phi(a_0) + \phi(a_1)t + \phi(a_2)t^2 + \dots + \\ &\quad \phi(a_m)t^m + \dots + \phi(a_n)t^n] + \\ &\quad [\phi(b_0) + \phi(b_1)t + \phi(b_2)t^2 + \dots + \\ &\quad \phi(b_m)t^m] \\ &= \phi^*[a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + \\ &\quad a_nx^n] + \phi^*[b_0 + b_1x + b_2x^2 + \dots + \\ &\quad b_mx^m] \\ &= \phi^*[f(x)] + \phi^*[g(x)] \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \phi^* [f(x) \cdot g(x)] &= \phi^* [(a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_n x^n)(b_0 + \\
 &\quad b_1 x + b_2 x^2 + \dots + b_m x^m)] \\
 &= \phi^* [(a_0 b_0) + (a_0 b_1 + a_1 b_0) x + \dots + \\
 &\quad a_n b_m x^{m+n}] \\
 &= \phi(a_0 b_0) + \phi(a_0 b_1 + a_1 b_0) t + \dots + \\
 &\quad \phi(a_n b_m) t^{m+n} \\
 &= \phi(a_0) \phi(b_0) + \phi(a_0) \phi(b_1) t + \phi(a_1) \phi(b_0) t \\
 &\quad + \dots + \phi(a_n) \phi(b_m) t^{m+n} \\
 &= [\phi(a_0) + \phi(a_1) t + \phi(a_2) t^2 + \dots + \phi(a_n) t^n] \\
 &\quad [\phi(b_0) + \phi(b_1) t + \phi(b_2) t^2 + \dots + \\
 &\quad \phi(b_m) t^m] \\
 &= \phi^* [a_0 + a_1 t + a_2 t^2 + \dots + a_n t^n] \cdot \phi^* [b_0 + \\
 &\quad b_1 t + b_2 t^2 + \dots + b_m t^m] \\
 &= \phi^* [f(x)] \cdot \phi^* [g(x)]
 \end{aligned}$$

ϕ^* adalah injectif :

$$\begin{aligned}
 \text{Misal } f(x) &= a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_n x^n \\
 g(x) &= b_0 + b_1 x + b_2 x^2 + \dots + b_m x^m
 \end{aligned}$$

adalah polynomial dalam $F_1[x]$

$$\text{Andaikan } \phi^* [f(x)] = \phi^* [g(x)]$$

$$\begin{aligned}
 \implies \phi^* [a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_n x^n] &= \phi^* [b_0 + \\
 &\quad b_1 x + b_2 x^2 + \dots + b_m x^m]
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \implies \phi(a_0) + \phi(a_1)t + \phi(a_2)t^2 + \dots + \phi(a_n)t^n \\
 &= \phi(b_0) + \phi(b_1)t + \dots + \phi(b_m)t^m
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \implies n = m \text{ dan } \phi(a_0) = \phi(b_0), \phi(a_1) = \phi(b_1), \dots, \\
 \phi(a_n) = \phi(b_m)
 \end{aligned}$$

$$\implies n = m \text{ dan } a_0 = b_0, a_1 = b_1, \dots, a_n = b_m$$

$$\implies a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_n x^n = b_0 + b_1 x + \dots + b_m x^m$$

ϕ^* adalah surjectif, sebab :

Jika $g(t) = b_0 + b_1 t + b_2 t^2 + \dots + b_m t^m$ adalah

suatu polynomial sembarang dalam $F_2[t]$, maka $b_0, b_1, \dots, b_m \in F_2$ dan ϕ merupakan isomorfisma dari F_1 onto F_2 . Sehingga untuk setiap elemen dalam F_2 dapat ditemukan $a_0, a_1, a_2, \dots, a_n$ dalam F_1 sedemikian sehingga :

$$\phi(a_0) = b_0, \phi(a_1) = b_1, \phi(a_2) = b_2, \dots, \phi(a_n) = b_n.$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } g(t) &= b_0 + b_1 t + b_2 t^2 + \dots + b_m t^m \\ &= \phi(a_0) + \phi(a_1)t + \phi(a_2)t^2 + \dots + \\ &\quad \phi(b_m)t^m \\ &= \phi^*[a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_m x^m] \\ &= \phi^*[f(x)]. \end{aligned}$$

$$\text{Dimana } f(x) = a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_m x^m \in F_1[x]$$

Jadi untuk setiap $g(t) \in F_2(t)$, terdapat suatu

$$f(x) \in F_1(x)$$

$$\text{sedemikian sehingga } \phi^*[f(x)] = g(t)$$

Sehingga ϕ^* adalah suatu homomorfisma yang bijektif dari $F_1[x]$ onto $F_2(t)$ dengan $\phi^*(a) = \phi(a)$,

$$\forall a \in F_1.$$

Lemma terbukti.

Lemma III.2.2.

Jika ϕ merupakan isomorfisma,

$$\phi : F_1 \longrightarrow F_2.$$

$$\text{Misal } f_1(x) = a_0 + a_1 x + \dots + a_2 x^2 + \dots + a_n x^n$$

$$\in F_1[x]$$

$$f_2(t) = \phi(a_0) + \phi(a_1)t + \phi(a_2)t^2 + \dots +$$

$$\phi(a_n)t^n$$

Jika $f_1(x)$ adalah polynomial irreducible $\in F_1[x]$, maka terdapatlah isomorfisma $\psi : F_1[x] \longrightarrow F_1[x]$

$$\text{maka terdapatlah isomorfisma } \psi : F_1[x] \longrightarrow F_1[x]$$

dimana $[f_1(x)]$ dan $[f_2(t)]$ adalah idial dari $F_1[x]$ dan $F_2[t]$ yang masing-masing dibangun oleh $f_1(x)$ dan $f_2(t)$.

Bukti :

Pandang $\phi^* : F_1[x] \rightarrow F_2[t]$

dimana : $\phi^* [f_1(x)] = f_2(t)$

Menurut lemma (III.2.1.), ϕ^* adalah isomorfisme.

Diketahui bahwa $f_1(x)$ adalah irreducible, maka $f_2(t)$ juga irreducible.

Sehingga $[f_1(x)]$ dan $[f_2(t)]$ merupakan idial maximal.

Maka $F_1[x]$ dan $F_2[t]$ adalah field.

$\left[\frac{f_1(x)}{w_1} \right] \subset \left[\frac{f_2(t)}{w_2} \right]$

Andaikan $[f_1(x)] = w_1$ dan $[f_2(t)] = w_2$

Pandang : $\psi : \frac{F_1[x]}{w_1} \rightarrow \frac{F_2[t]}{w_2}$

$$\psi [w_1 + g_1(x)] = [w_2 + g_2(t)]$$

dengan $g_2(t) = -\phi^* [g_1(x)]$, $\forall g_1(x) \in F_1[x]$

ψ adalah well define, sebab :

Misal $g_1(x)$ dan $h_1(x)$ adalah polynomial sembarang dalam $F_1[x]$

Andaikan $g_1(x) = h_1(x)$

$$\Rightarrow w_1 + g_1(x) = w_1 + h_1(x)$$

$$\Rightarrow g_1(x) - h_1(x) \in w_1$$

$\Rightarrow g_1(x) - h_1(x) = k_1(x) \cdot f_1(x)$, untuk suatu

$$k_1(x) \in F_1[x]$$

$$\Rightarrow \phi^* [g_1(x) - h_1(x)] = \phi^* [k_1(x) \cdot f_1(x)]$$

$$\Rightarrow \phi^* [g_1(x)] - \phi^* [h_1(x)] = \phi^* [k_1(x)].$$

$$\phi^* [f_1(x)]$$

$$\Rightarrow g_2(t) - h_2(t) = k_2(t) \cdot f_2(t)$$

$$\begin{aligned}
 &\Rightarrow g_2(t) - h_2(t) \in W_2 \\
 &\Rightarrow W_2 + g_2(t) = W_2 + h_2(t) \\
 &\Rightarrow \varphi [W_1 + g_1(x)] = \varphi [W_1 + h_1(x)]
 \end{aligned}$$

φ adalah homomorfisma, sebab :

$$\begin{aligned}
 &\text{Misal } g_1(x), h_1(x) \in F_1(x), \\
 &\text{Maka : } \varphi [W_1 + g_1(x)] + [W_1 + h_1(x)] \\
 &= \varphi [W_1 + \{g_1(x) + h_1(x)\}] \\
 &= W_2 + \varphi [g_1(x) + h_1(x)] \\
 &= W_2 + \{\varphi [g_1(x)] + \varphi [h_1(x)]\} \\
 &= W_2 + \{g_2(t) + h_2(t)\} \\
 &= \{W_2 + g_2(t)\} + \{W_2 + h_2(t)\} \\
 &= \varphi [W_1 + g_1(x)] + \varphi [W_1 + h_1(x)] \\
 &\text{Dan } \varphi [W_1 + g_1(x)] \cdot [W_1 + h_1(x)] \\
 &= \varphi [W_1 + \{g_1(x) \cdot h_1(x)\}] \\
 &= W_2 + \varphi [g_1(x) \cdot h_1(x)] \\
 &= W_2 + \{g_2(t) \cdot h_2(t)\} \\
 &= \{W_2 + g_2(t)\} \cdot \{W_2 + h_2(t)\} \\
 &= \varphi [W_1 + g_1(x)] \cdot \varphi [W_1 + h_1(x)]
 \end{aligned}$$

φ adalah injectif, sebab,

Misal $g_1(x), h_1(x) \in F_1(x)$

$$\begin{aligned}
 &\text{Andaikan } \varphi [W_1 + g_1(x)] = \varphi [W_1 + h_1(x)] \\
 &\Rightarrow W_2 + g_2(t) = W_2 + h_2(t) \\
 &\Rightarrow g_2(t) - h_2(t) \in W_2 \\
 &\Rightarrow g_2(t) - h_2(t) = k_2(t) \cdot f_2(t), \text{ untuk suatu} \\
 &\quad h_2(t) \in F_2(t) \\
 &\Rightarrow \varphi [g_1(x)] - \varphi [h_1(x)] = \varphi [k_1(x)] \varphi [f_1(x)] \\
 &\Rightarrow \varphi [g_1(x) - h_1(x)] = \varphi [k_1(x) \cdot f_1(x)] \\
 &\Rightarrow g_1(x) - h_1(x) = k_1(x) \cdot f_1(x)
 \end{aligned}$$

$$\implies g_1(x) - h_1(x) \in W_1$$

$$\implies W_1 + g_1(x) = W_1 + h_1(x)$$

ψ adalah surjektif, sebab untuk sembarang polinomial $g_2(t) \in F_2(t)$, maka terdapat $g_1(x) \in F_1(x)$, sedemikian sehingga : $\phi^*(g_1(x)) = g_2(t)$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } \psi &: W_2 + g_2(t) = W_2 + \phi^*[g_1(x)] \\ &= \psi[W_1 + g_1(x)] \end{aligned}$$

Sehingga untuk setiap $W_2 + g_2(t) \in \frac{F_2[t]}{W_2}$, terdapat-

lah $W_1 + g_1(x) \in \frac{F_1[x]}{W_1}$, sedemikian sehingga

$$W_2 + g_2(t) = \psi[W_1 + g_1(x)]$$

Jadi ψ adalah homomorfisma yang bijectif atau isomorfisma.

Lemma terbukti.

Definisi III.2.

Jika ϕ isomorfisma dari field $F_1 \dashrightarrow F_2$

K_1 dan K_2 masing-masing perluasan field F_1 dan F_2

Isomorfisma $\psi : K_1 \dashrightarrow K_2$ dikatakan terusan dari isomorfisma ϕ , jika $\psi(a) = \phi(a)$, $\forall a \in F_1$

Contoh

Jika Q adalah field bilangan Rasional.

C adalah field bilangan Kompleks.

$$\phi : Q \dashrightarrow Q$$

$$\phi(a) = a, \forall a \in Q$$

$$\psi : C \dashrightarrow C$$

$$\psi(c) = c, \forall c \in C$$

Maka ψ adalah terusan dari isomorfisma ϕ , sebab :

$$\psi(a) = \phi(a), \forall a \in Q$$

Lemma III.2.3.

Jika isomorfisma $\phi : F_1 \rightarrow F_2$,

untuk setiap $f_1(x) \in F_1[x]$ dengan $f_1(x)$ irreducible punya kawan $f_2(t) \in F_2[t]$

dimana $f_1(x) = a_0 + a_1x + a_2x^2 + \dots + a_nx^n$

$$f_2(t) = \phi(a_0) + \phi(a_1)t + \phi(a_2)t^2 + \dots + \phi(a_n)t^n$$

Maka isomorfisma ϕ dapat diteruskan ke isomorfisma

θ dari perluasan sederhana $F_1(\alpha)$ ke $F_2(\beta)$ dengan α, β masing - masing akar dari $f_1(x)$ dan $f_2(t)$ sedemikian sehingga $\theta(\alpha) = \beta$

Dalam hal khusus, untuk $F_1 = F_2 = F$, maka

Jika K merupakan perluasan field dari F , $f(x)$ adalah polynomial irreducible dalam $F[x]$ dan α, β adalah akar dari $f(x)$ dalam K , maka $F(\alpha)$ adalah isomorfisma dengan $F(\beta)$ dengan isomorfisma θ yang membawa α onto β dan yang membawa setiap elemen F ke dirinya sendiri.

Bukti :

Menurut Lemma III.2.1., jika ϕ isomorfisma dari F_1 onto F_2 , maka terdapat isomorfisma ϕ^* dari $F_1[x]$ onto $F_2[t]$, dengan x, t indeterminate, sedemikian sehingga $\phi^*(x) = t$.

Andaikan $f_1(x)$ polynomial irreducible dalam $F_1[x]$ dan $\phi^*[f_1(x)] = f_2(t)$ polynomial reducible.

Maka $f_2(t) = g_2(t) \cdot h_2(t)$, untuk suatu $g_2(t), h_2(t) \in F_2[t]$.

Karena ϕ^* isomorfisma, maka $g_2(t), h_2(t) \in F_2(t)$.
pasti punya kawan $g_1(x), h_1(x) \in F_1[x]$, sedemikian

sehingga :

$$\begin{aligned}\phi^* [g_1(x)] &= g_2(t) \quad \text{dan} \quad \phi^* [h_1(x)] = h_2(t) \\ \phi^* [f_1(x)] &= f_2(t) \\ &= g_2(t) \cdot h_2(t) \\ &= \phi^* [g_1(x)] \cdot \phi^* [h_1(x)] \\ &= \phi^* [g_1(x) \cdot h_1(x)]\end{aligned}$$

Karena ϕ^* isomorfisma, maka $f_1(x) = g_1(x) \cdot h_1(x)$.

Berarti $f_1(x)$ reducible, Kontradiksi.

Sehingga $f_2(t)$ adalah irreducible.

Misal $W_1 = [f_1(x)]$ dan $W_2 = [f_2(t)]$ merupakan idial yang dibangun oleh $f_1(x)$ dan $f_2(t)$.

Karena $f_1(x)$ dan $f_2(t)$ adalah irreducible, maka W_1 dan W_2 merupakan idial maximal.

Sehingga $\frac{F_1[x]}{W_1}$ dan $\frac{F_2[t]}{W_2}$ adalah field.

Pandang $\phi_1 : F_1[x] \rightarrow F_1[\alpha]$, ϕ isomorfisma,

α akar $f_1(x)$

$$\phi_1[g_1(x)] = g_1(\alpha), \forall g_1(x) \in F_1[x]$$

$$\text{Ker } \phi_1 = \{g_1(x) \in F_1[x] \mid g_1(\alpha) = 0\}$$

$$\text{Jadi Ker } \phi_1 = [f_1(x)] = W_1$$

Menurut theorem homomorfisma utama, maka :

$$\frac{F_1[x]}{W_1} \cong F_1[\alpha]$$

Analog seperti diatas, didapatkan :

$$\frac{F_2[t]}{W_2} \cong F_2[\beta]$$

Andaikan ψ_1, ψ_2 adalah isomorfisma.

$$\psi_1 : \frac{F_1[x]}{W_1} \rightarrow F_1[\alpha]$$

(<http://eprints.undip.ac.id>)

$$\psi_2 : \frac{F_2[t]}{W_2} \longrightarrow F_2[\beta]$$

Untuk $g_1(x) \in F_1[x]$ dan $g_2(t) \in F_2[t]$, maka :

$$\psi_1 [w_1 + g_1(x)] = g_1(\alpha), \quad \psi_1 [w_1 + x] = \alpha$$

$$\psi_2 [w_2 + g_2(t)] = g_2(\beta), \quad \psi_2 [w_2 + t] = \beta$$

$$\text{Menurut Lemma III.2.2.}, \quad \frac{F_1[x]}{W_1} \cong \frac{F_2[t]}{W_2}$$

$$\text{Andaikan } \psi \text{ isomorfisma, } \psi : \frac{F_1[x]}{W_1} \longrightarrow \frac{F_2[t]}{W_2}$$

$$\text{Karena, } \frac{F_1[x]}{W_1} \cong \frac{F_2[t]}{W_2}; \quad F_1[x] \cong \frac{F_1[x]}{W_1} \text{ dan } \frac{F_2[t]}{W_2} \cong$$

$$F_2[\beta]$$

$$\text{Maka : } F_1[1] \cong \frac{F_1[x]}{W_1} \cong \frac{F_2[t]}{W_2} \cong F_2[\beta]$$

$$\text{Maka : } F_1[1] \cong F_2[\beta]$$

$$\text{Andaikan } \Theta \text{ isomorfisma, } \Theta : F_1[1] \longrightarrow F_2[\beta]$$

$$\text{Jadi } \Theta = \psi_2 \cdot \psi \cdot \psi_1^{-1}[1]$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga } \Theta(\alpha) &= \psi_2 \cdot \psi \cdot \psi_1^{-1}(1) \\ &= \psi_2 \cdot \psi [\psi_1^{-1}(1)] \\ &= \psi_2 \cdot \psi [w_1 + x] \\ &= \psi_2 [\psi(w_1 + x)] \\ &= \psi_2 [w_2 + t] \\ &= \beta \end{aligned}$$

$$\text{Jadi terdapat isomorfisma } \Theta : F_1[1] \longrightarrow F_2[\beta]$$

$$\text{sedemikian sehingga } \Theta(1) = \beta$$

Lemma terbukti.

Contoh

Jika Q adalah field bilangan Rasional

This document is Undip Institutional Repository collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to other language for purposes of security, back-up and preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purpose of security, back-up and preservation:

$$\text{Isomorfisma } \phi : Q \longrightarrow Q$$

$$\phi(a) = a, \quad \forall a \in Q.$$

Maka θ merupakan terusan dari isomorfisme ϕ , dimana

$$\theta : Q(V^2) \longrightarrow Q(V^2)$$

dengan $\theta(a) = a, \forall a \in Q(V^2)$

Theorema III.2.2.

Jika $f(x)$ polynomial sembarang dalam $F[x]$

Maka dua splitting field dari $f(x)$ adalah isomorfik.

Juga pemetaan isomorfik dapat memetakan setiap elemen F ke dirinya sendiri, dan memetakan semua akar-akar dari $f(x)$ dalam Splitting field yang satu ke akar-akar dari $f(x)$ dalam splitting field yang lain.

Bukti :

Andaikan K_1 dan K_2 adalah dua splitting dari $f(x)$ dalam $F[x]$.

$$Sehingga K_1 = F(\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n)$$

$$K_2 = F(\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n)$$

Andaikan $f_1(x)$ adalah faktor irreducible dari $f(x)$ dengan $\deg f_1(x) \geq 1$.

Maka salah satu dari $\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n$ adalah akar dari $f(x)$ didalam K_1 . Demikian pula salah satu dari $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ adalah akar dari $f_1(x)$ didalam K_2 .

Andaikan α_1, β_1 adalah akar dari $f_1(x)$ masing-masing didalam K_1 dan K_2 .

Menurut Lemma III.2.3., maka terdapat suatu isomorfism

Andaikan $f(x) = (x - \alpha_1)g_1(x)$, dimana $g_1(x) \in F(\mathcal{L}_1)[x]$.

$$\text{Maka } \theta_1[f(x)] = \theta_1[(x - \alpha_1) \cdot g_1(x)]$$

$$f(x) = [x - \theta(\alpha_1)] \cdot \theta_1[g_1(x)]$$

(Karena θ_1 memetakan setiap elemen F ke dirinya sendiri, $\theta_1[f(x)] = f(x)$).

Atau $f(x) = (x - \beta_1) \cdot \theta_1[g_1(x)]$, dimana $\theta_1[g_1(x)] \in F(\beta)[x]$

Andaikan $h_1(x)$ adalah faktor irreducible dari $g_1(x)$, $h_2(x)$ adalah faktor irreducible dari $\theta_1[g_1(x)]$.

Maka salah satu dari $\alpha_2, \alpha_3, \dots, \alpha_n$ adalah akar dari $h_1(x)$ dan juga akar dari $g_1(x)$.

Demikian pula salah satu dari $\beta_2, \beta_3, \dots, \beta_n$ adalah akar dari $h_2(x)$ dan juga akar dari $\theta_1[g_1(x)]$.

Andaikan α_2, β_2 masing-masing akar dari $g_1(x)$ dan $\theta_1[g_1(x)]$.

Menurut Lemma III.2.3., maka terdapat isomorfisma θ_2 dari $F(\mathcal{L}_1)(\mathcal{L}_2) = F(\mathcal{L}_1, \mathcal{L}_2)$ ke $F(\beta_1)(\beta_2) = F(\beta_1, \beta_2)$. yang memetakan α_1 ke β_1 , α_2 ke β_2 dan memetakan setiap elemen F ke dirinya sendiri.

Andaikan $f(x) = (x - \alpha_1)(x - \alpha_2) \cdot g_2(x)$, dimana $g_2(x) \in F(\mathcal{L}_1, \mathcal{L}_2)[x]$.

$$\text{Maka } \theta_2[f(x)] = \theta_2[(x - \alpha_1)(x - \alpha_2) \cdot g_2(x)]$$

$$f(x) = [(x - \theta_2(\alpha_1))(x - \theta_2(\alpha_2)) \cdot \theta_2[g_2(x)]]$$

(Karena θ_2 memetakan setiap elemen F ke dirinya sendiri, $\theta_2[f(x)] = f(x)$).

Atau $f(x) = (x - \beta_1)(x - \beta_2) \cdot \theta_2[g_2(x)]$, dimana $\theta_2[g_2(x)] \in F(\beta_1, \beta_2)[x]$

Jika proses dilanjutkan terus sampai ke n , maka terdapat isomorfisme Θ_n dari $F(\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_{n-1})(\alpha_n) = F(\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n)$ ke $F(\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_{n-1})(\beta_n) = F(\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n)$ yang memetakan setiap elemen F ke dirinya sendiri dan memetakan himpunan $\{\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n\}$

didalam K_1 ke $\{\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n\}$ didalam K_2 .

Sehingga $K_1 = F(\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n)$ dan $K_2 = F(\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n)$ adalah isomorphik.

Theorema terbukti.

